



STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN DOMAIN KOGNITIF SISWA BERBASIS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMPN 05 KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Shinta Margaretta¹, Khoirul Asfiyak², Indhra Musthofa³

Pendidikan Agama Islam/ Universitas Islam Malang

e-mail: shintamargaretta2@gmail.com¹, khoirul.asfiyak@unisma.ac.id²,
indhra.musthofa@unisma.ac.id³

Abstract

Various kinds of research on the theme of strategies to improve students' cognitive domains have been carried out, but in online-based learning during the Covid-19 pandemic, of course, it is still rare. This study aims to determine and increase knowledge in using learning strategies to improve students' cognitive domains in online learning during the Covid-19 pandemic. Using descriptive and in-depth research by interviewing PAI teachers from grades VII, VII, and IX as well as school principals, and waka curriculum. The results of the research regarding the teacher learning process are in accordance with the standard process by referring to the lesson plans and syllabus, the strategies used by teachers in online learning during the Covid-19 pandemic by using direct learning strategies (expositions), expository learning strategies, CTL strategies (contextual) , door to door strategy, Using the lecture method, supporting factors There may be main components (teachers, students, infrastructure) in the learning process that causes learning to still take place, The existence of books as learning resources, The existence of learning quota assistance from the government, Availability of applications online learning, there are still many students who have the intention to learn. Inhibiting factors can be as follows: Constrained signals for some students who live in difficult signal areas, Lack of parental support in supervising learning at home, Unable to face to face in learning so that it is not optimal in delivering material, Difficult to correct when practical material such as prayer practice, Koran etc., The lack of student motivation in learning, The lack of knowledge of students about online learning applications such as zoom, meet etc., There are some students who are constrained in the family economy so that for gadget problems they have to take turns with their parents who are used to work, and are constrained in internet quota as well.

Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan, Domain Kognitif, Daring

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sudah melekat pada setiap orang. Di era seperti ini pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib

bagi penunjang kehidupan setiap manusia, karena tanpa pendidikan manusia akan tertinggal selangkah lebih jauh dari yang lainnya. Pendidikan harus tetap terus berjalan dalam kondisi dan situasi apapun.

Sepertihalnya dalam kondisi seperti saat ini dalam masa pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit baru yang cara penularannya melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan menyebarkan droplet dari saluran pernafasan yang dihasilkan penderita dari bersin dan batuk. Berawal dari negara China yang melaporkan sejenis penyakit pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya, yang menyerang infeksi pernafasan akut pada paru-paru yang terdeteksi di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus yang pertama kali dilaporkan China pada Organisasi WHO yang tercatat pada 31 Desember 2019, semakin hari wabah tersebut bertambah dan menyebar keseluruh penjuru dunia.

Berangkat dari hal tersebut tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global. Virus yang terus menyebar diberbagai belahan dunia mengalami peningkatan jumlah yang terinfeksi, kurang lebih ada sekitar puluhan juta orang terpapar Covid-19. Tak lepas di negara Indonesia juga terkena dampak dari virus Covid-19 dengan rasio masyarakat yang terinfeksi Covid-19 dan mengalami kematian lebih tinggi dari pada jumlah masyarakat Covid-19 yang mengalami kesembuhan.

Wabah yang menjadi pusat perhatian oleh seluruh publik di dunia dan membawa berbagai ragam pengaruh disegala bidang baik dalam bidang kesehatan, bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Semua bidang mengalami kelumpuhan dan bahkan pemerintahan Indonesia berusaha meminimalisir semua kegiatan yang berkaitan dengan orang banyak yang dialihkan dengan istilah *work for home* (WFH). Tak lepas dalam bidang pendidikan sendiri dilansir dari website resmi Kemendikbud (2020) menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah tidak bertatap muka disekolah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease atau yang biasa kita kenal dengan Covid-19. Pembelajaran daring sendiri merupakan sistem pembelajaran jaringan dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) serta memanfaatkan kecangihan teknologi seperti penggunaan media *Moodle, Google Classroom, Edmodo, Whatsapp group dll* (Gusty et al., 2020). Hartley (dalam Santoso, 2009) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah suatu jenis pembelajaran yang dilakukan dengan

menyampaikan materi pelajaran atau bahan ajar menggunakan media internet, jaringan internet (PJJ) atau media jaringan komputer Dst. Dengan melalui video *converence* pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran tanpa harus bertemu di sekolah. Hal ini merupakan suatu tantangan baru bagi semua lembaga pendidikan diseluruh Indonesia dan membuat lembaga pendidikan harus mencari sistem pembelajaran baru yang cocok digunakan dalam masa pandemi seperti ini untuk peserta didik memperoleh hasil yang maksimal. Tak lepas dengan hal tersebut pendidik harus memiliki strategi-strategi tertentu dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sendiri. Karena belajar tidak akan berwarna apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar harus melibatkan semua aspek baik aspek kognitif, aspek afektif ataupun aspek psikomotorik.

Perlu kita ketahui bahwa pembelajaran PAI merupakan sistem pendidikan yang mampu memberikan seseorang untuk memimpin kehidupannya yang sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam (Arifim & Fauzan, 2006). Dalam kegiatan belajar mengajar baik pada mata pelajaran PAI aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik dalam menentukan keberhasilan belajar. Aspek yang berpusat pada otak, aspek kognitif merupakan sumber dan sekaligus pengendali aspek-aspek yang lain. Istilah kognitif sendiri dalam perkembangannya menjadi populer disalah satu ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang memiliki hubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, kesenjangan, pemecahan suatu masalah dan keyakinan. (Syah , 2003).

Kemampuan kognitif sendiri merupakan kemampuan seorang siswa berpikir secara keseluruhan seperti memecahkan suatu masalah atau penalaran. Kemampuan kognitif juga merupakan aspek yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual ini yang nantinya akan mencakup nilai hasil belajar siswa yang mana hal ini dapat dijadikan tolak ukur oleh pendidik dalam menilai hasil dari cara siswa menangkap materi dalam belajar. Tanpa adanya aspek kognitif hal ini akan mustahil karena akan sulit sekali siswa dapat berpikir dan tanpa berpikir siswa akan sulit dalam memahami materi-materi yang telah disajikan guru. Dalam model pembelajaran daring yang telah terjadi saat ini penerapan aspek kognitif sangatlah berpengaruh yang disebabkan oleh banyaknya perubahan baru dalam proses belajar sehingga aspek kognitif ini sulit untuk dimaksimalkan, hal lain juga perlu adanya adaptasi peserta didik dalam memahami suatu materi

pembelajaran yang nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa melalui hasil belajar atau dapat dilihat dari nilai. Sehingga hal ini juga tak lepas dari peranan guru PAI di SMPN 05 Karangploso dalam meningkatkan domain kognitif siswa dimasa pandemi seperti ini, tentunya hal ini menjadi tantangan baru yang lumayan sulit bagi para guru diseluruh dunia apalagi pembelajaran saat ini harus diimbangi dengan model pembelajaran daring sejalan dengan hal tersebut perlu didiringi dengan strategi-strategi berbeda yang diterapkan oleh guru dimasa pandemi seperti ini. SMPN 05 Karangploso sebagai salah satu pendidikan formal yang mengalami dampak Covid-19. Sistem pembelajaran selama pandemi yang digunakan di SMPN 05 Karangploso adalah menggunakan daring dengan memakai media *Whatsapp*, *Zoom Meating*, *Google Meet* dll. Pembelajaran menggunakan media baru dimasa pandemi tersebut perlu adanya penyesuaian antara guru dan murid dalam melaksanakan kegiatan belajar, selain itu strategi belajar juga merupakan tolak ukur dalam menentukan hasil belajar yang dapat dilihat dari aspek kognitif. Seorang pendidik harus memiliki cara-cara tertentu dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar serta pemahaman siswa dalam aspek kognitif dapat maksimal dan tidak mengalami penurunan. Secara tidak langsung pendidik harus mengetahui serta memahami berbagai strategi secara teoritis selain itu pendidik juga dituntut untuk dapat memilih dan mengaplikasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka strategi guru PAI dalam meningkatkan aspek kognitif dimasa pandemi ini merupakan hal yang sangat penting. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa Berbasis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang”.

B. Metode

Metode penelitian adalah cara-cara utama untuk mencapai tujuan atas permasalahan yang dihadapi menurut Nasir (dalam Hidayat, 2017). Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengambil informasi yang dibutuhkan dengan meneliti dan mengamati kondisi obyek yang dialami (Sugiyono, 2015: 15). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian studi kasus. Menurut para pakar dalam jurnal yang ditulis oleh Fitrah & Luthfiyah, 2017 (dalam Amalia, Dkk, 2021) menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan kekhasan dan keunikan karakteristik yang terdapat di dalam

kasus yang diteliti. pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisa dokumen, observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin menggambarkan objek penelitian sebagai bahan kajian, khususnya mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang. Dalam menganalisis data hasil penelitian, yang digunakan peneliti adalah menggunakan model Miles, Huberman & Saldana (2014) yaitu analisis data yang dilakukan dengan tiga tahapan seperti kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Prosedur yang dilakukan peneliti dengan memperoleh data wawancara melalui guru PAI, kepala Sekolah, Waka Kurikulum. Penentuan sumber data berasal dari taksiran peneliti bahwa subjek yang dijadikan sumber utama dapat memberikan data-data lapangan yang berkaitan dengan tujuan peneliti. Dalam mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam prosedur pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi (Moleong, 2012). Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

Metode observasi, observasi digunakan peneliti dalam memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa dan kejadian untuk menjawab pernyataan peneliti. Dalam metode ini memerlukan memerlukan beberapa data yang diperlukan mengenai seperti sarana dan prasarana yang ada di SMPN 05 Karangploso, lingkungan sekolah, pengelolaan pembelajaran di SMPN 05 Karangploso.

Metode wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan antara peneliti dengan narasumber. Yang dimaksud dalam hal tersebut adalah proses interaksi antara peneliti dengan guru SMPN 05 Karangploso terutama pada guru PAI. Karena merekalah yang faham akan proses pembelajaran selama pandemic serta kurikulum yang digunakan guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran daring dimasa pandemic dan mengetahui strategi strategi yang digunakan selama pembelajaran daring guna untuk meningkatkan domain kognitif siswa. Selain hal tersebut juga dapat mengetahui berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran selama pandemi berlangsung.

Metode dokumentasi, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan peneliti guna untuk menguji, menafsirkan dan menyimpulkan serta sebagai bukti kuat bagi peneliti. Adapun dokumen yang diperlukan dalam metode ini adalah sarana prasarana, kondisi sekolah, kondisi siswa dan guru, RPP dan Silabus PAI untuk mengetahui apakah

guru sudah menerapkan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kriteria standart pembelajaran di SMPN 05 Karangploso.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti selama pengumpulan data di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang yang telah disajikan sebelumnya. Dalam proses analisis data diawali dengan menelaah data yang telah tersedia dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini akan membahas mengenai data penelitian dan hasil penelitian. Berikut peneliti akan membahas dan mendeskripsikan hasil temuan dilapangan :

1. Proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang

Selama pandemi berlangsung tentu saja banyak kebijakan-kebijakan baru yang bermunculan diberbagai lembaga terutama di Indonesia. Hal tersebut tidak lepas pada lembaga pendidikan di Indonesia, banyak sekali kebijakan-kebijakan baru yang bertujuan untuk agar proses kegiatan belajar mengajar tetap dapat berlangsung.

Dari hasil yang ditemukan peneliti dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bantuan media *Whatsapp* grub. Saat proses pembelajarannya ketika saat guru memberikan materi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan hal tersebut dapat diketahui melalui siswa yang tidak mengumpulkan tugas, tidak merespons sama sekali di *whatsapp* grub, bahkan tidak melakukan absensi. Selain itu peneliti mendapati bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi dalam proses pelaksanaannya sendiri , guru mata pelajaran PAI di SMPN 05 Karangploso mengacu pada RPP yang dijabarkan dalam silabus, hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih terarah serta hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diinginkan di RPP. Dalam proses pembelajaran diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dan pengawasan. Adapun langkah langkah yang digunakan guru dalam menyusun perencanaan sebagai berikut:

- a) pendahuluan (memberi salam, doa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai),
- b) kegiatan inti (guru memberikan intruksi pembelajaran, menjelaskan materi, berdiskusi dan tugas)

- c) penutup (guru menyimpulkan materi, memberikan apresiasi, tindak lanjut dan berdoa).

2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi COVID -19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Yunus, 2016). Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan belajar antara guru dengan murid yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Djamarah dan Anwar zain: 2013), Strategi merupakan sebuah kunci utama dalam membantu kesulitan belajar dalam kelas, pada masalah ini guru memberikan strategi yang menekankan pada kesulitan belajar siswa (Milacandra, dkk, 2019). Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran dari dimasa pandemi ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang relevan yang dilakukan secara langsung dari sumber data yang berada di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang. Data tersebut merupakan data terpercaya yang didapat melalui observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara dengan narasumber seperti guru mata pelajaran, waka kurikulum, dan kepala sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara berikut strategi-strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif berbasis pembelajaran daring dimasa pandemi, tentunya sangat berbeda-beda, diantaranya adalah :

- a) Strategi pembelajaran secara langsung (eksposition)

Dari hasil oservasi yang ditemukan peneliti, bahwasanya dalam pembelajaran guru PAI menggunakan strategi pembelajaran secara langsung. hal tersebut terlihat di SMPN 05 Karangploso dalam proses pembelajaran yang dilakukan yaitu guru memberi materi dengan mengshare video di Whatsapp grub. Seperti yang dikatakan salah satu guru PAI dalam mengajar PAI strategi yang tepat adalah memakai Talaqi dan musyafahah. (Sanjaya, 2016)

- b) Strategi ekspositori

Strategi yang diterapkan di SMPN 05 ini adalah menggunakan strategi ekspositori. Hal tersebut terbukti saat guru menjelaskan materi di grub Whatsapp, ketika dalam menjelaskan materi atau saat berdiskusi guru menggunakan teori ini yang dilakukan melalui voice note terutama pada materi materi PAI yang berkaitan dengan Al-Qur'an pada makhroj dan

tajwidnya, hukum islam, materi yang berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya. (Sanjaya, 2016)

c) strategi CTL (Kontekstual)

Dalam pembelajaran selain strategi diatas terkadang menggunakan strategi CTL (Kontekstual). Seperti saat pada materi iman kepada Allah dan rosul, siswa ditugaskan untuk memahamai materi dan merangkum serta mengamati hasil terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sukap iman kepada Nabi dan Rosul Allah. (Sanjaya, 2016)

d) Strategi door to door

Saat pembelajaran ada bebebrapa siswa yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran, cara yang dilakukan guru agar siswa tetap terus bisa belajar adalah dengan mendatangi rumah siswa satu persatu. (Putri, dkk, 2021)

e) Metode ceramah

Dalam menjelaskan materi PAI guru terkadang menggunakan metode ceramah melalui dengan media Whatsapp grub melalui Voicenote, hal tersebut dilakukan pada pembahasan materi yang perlu penekanan pemahaman lebih, seperti masalah cara pembacaan makhrodj dan tajwid dll. (Sanjaya, 2016).

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasisi pembelajaran daring pada masa pandemi COVID -19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menilai suatu. Karena hal tersebut dapat dijadikan sebgaai acuan untuk pembelajaran kedepannya. Berikut faktorfaktor pendukung dan penghambat yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut :

a) Faktor pendukung

- 1) Adanya mungkin adanya komponen pokok (guru, murid, sarana prasarana) dalam prosesb belajar yang menyebabkan pembelajaran masih dapat berlangsung
- 2) Adanya buku sebagai sumber belajar
- 3) Adanya bantuan kuota belajar dari pemerintah
- 4) Tersedianya aplikasi pembelajaran daring
- 5) Masih banyak siswa yang memiliki niat dalam belajar

b) Faktor penghambat

- 1) Terkendala sinyal untuk sebagian murid yang tinggal dikawasan susah sinyal
- 2) Kurangnya dukungan orangtua dalam mengawasi pembelajaran selama dirumah
- 3) Tidak dapat face to face dalam pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam penyampaian materi
- 4) Susah dalam menyampaikan dan mengkoreksi materi pelajaran yang berkaitan dengan materi praktek seperti praktik sholat, ngaji dll
- 5) Beberapa siswa yang tidak niat akan memiliki sedikit motivasi belajar sehingga mengalami ketertinggalan materi
- 6) Minimnya pengetahuan mengenai aplikasi belajar online seperti zomm, meet dll. Ada beberapa siswa yang terkendala dalam ekonomi keluarga sehingga untuk masalah gadget harus bergantian dengan orang tua 75 yang digunakan untuk bekerja, serta terkendala dalam kuota internet juga.

D. Simpulan

Sesudah melakukan kajian teoritis dan melakukan analisis data dari sebuah hasil penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa Berbasis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SMPN 05 Karangploso sudah sesuai dengan standart proses pembelajaran. Pendidik mengacu pada RPP yang dijabarkan dalam silabus, hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih terarah serta hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diinginkan di RPP. Proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar dan pengawasan dalam proses belajar dan semua mengarah pada tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi adalah strategi pembelajaran secara langsung (*eksposition*), Strategi pembelajaran ekspositori, Strategi CTL (Kontekstual), strategi *door to door*, Menggunakan metode ceramah.
3. Faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menilai suatu. Karena hal

tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran kedepannya. Secara garis besar faktor pendukung dapat disimpulkan sebagai berikut : Adanya mungkin adanya komponen pokok (guru, murid, sarana prasarana) dalam proses belajar yang menyebabkan pembelajaran masih dapat berlangsung, Adanya buku sebagai sumber belajar, Adanya bantuan kuota belajar dari pemerintah, Tersedianya aplikasi pembelajaran daring, Masih banyak siswa yang memiliki niat dalam belajar. faktor penghambat dapat sebagai berikut : Terkendala sinyal untuk sebagian murid yang tinggal dikawasan susah sinyal, Kurangnya dukungan orangtua dalam mengawasi pembelajaran selama dirumah, Tidak dapat *face to face* dalam pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam penyampaian materi, Susah dalam mengoreksi saat materi praktek seperti praktik sholat, ngaji dll, Minimnya motivasi siswa dalam belajar, Minimnya pengetahuan siswa mengenai aplikasi belajar online seperti zomm, meet dll, Ada beberapa siswa yang terkendala dalam ekonomi keluarga sehingga untuk masalah gadget harus bergantian dengan orang tua yang digunakan untuk bekerja, serta terkendala dalam kuota internet juga.

Daftar Rujukan

- Amalia A, fatika, Muhammad Hanif & Atika Zuhrotus S. 2021. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang volume 5. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 08 Juli 2021.
- Arifim, M, Fauzan Asy. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inersipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan anwar zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusty, S., Nurmiati, Mauliana, & Dkk. (2020). *belajar mandiri: pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*.
- Hidayat, Anwar. 2017. *Metode penelitian*. Artikel online. tatistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html#Metode_Penelitian. Diakses pada 4 juli 2021.
- Milacandra, Lestari, Muhammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono. 2019. *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2 MI Al Maarif 02 Singosari*. Volume 1. . <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 08 Juli 2021.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods*

- Sourcebook*. <https://books.google.co.id/> , diakses 13 Juni 2021.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosakarya.
- Putri, Ayusi Perdana., Rennita Setya Rahhayu, & Dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Sugihan 03 Bendosari*. 5-6. Diakses 25 april 2021, dari e-journal.Uniflor.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Santoso, Edi. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. Jurnal Pendidikan, <https://core.ac.uk/>, diakses pada 14 juli 2021.
- Surat Edaran Mendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, (online), <https://setjen.kemdikbud.go.id>, diakses pada 18 April 2021.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi belajar*. Indonesia: Pt Raja Grafindo Persada.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen strategi*. Yoyakarta: CV Andi Offset.